

**Pelaksanaan Pendidikan Politik Oleh DPC Partai Gerindra
di Kota Padang**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Ilmu Sosial Politik
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:

**ROSI NOFRITASARI
NIM. 1205987/2012**

**Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan
Jurusan Ilmu Sosial Politik
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
2016**

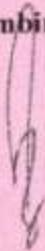
PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Pelaksanaan Pendidikan Politik Oleh DPC Partai Gerindra Kota
Padang
Nama : Rosi Nofritasari
TM/NIM : 2012/1205987
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 30 Januari 2016

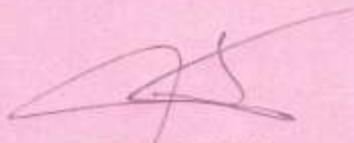
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Drs. Suryanef, M.Si
NIP. 19640606 199103 1 006

Pembimbing II



Dr. Hasrul, M.Si
NIP. 19660921 199303 1 003

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

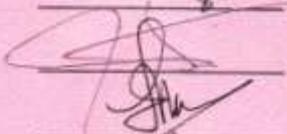
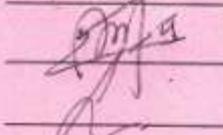
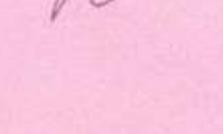
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Hari Kamis, Tanggal 28 Januari 2016 Pukul 11.00 s/d 13.00 WIB

Pelaksanaan Pendidikan Politik Oleh DPC Partai Gerindra Kota Padang

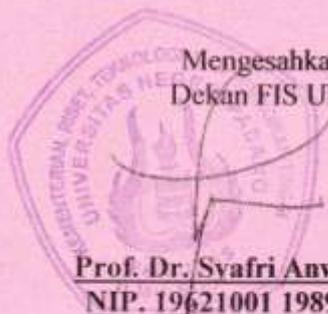
Nama : Rosi Nofritasari
TM/NIM : 2012/1205987
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 30 Januari 2016

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. Suryanef, M.Si	
Sekretaris	: Dr. Hasrul, M.Si	
Anggota	: Dr. Maria Montesori, M.Ed., M.Si.	
Anggota	: Dra. Al.Rafni, M.Si	
Anggota	: Susi Fitria Dewi, S.Sos., M.Si., Ph.D	

Mengesahkan:
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 002

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ROSI NOFRITASARI
TM/NIM : 2012/1205987
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Tempat/Tanggal Lahir : Sungai Nyalo / 04 Januari 1994

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: **"Pelaksanaan Pendidikan Politik Oleh DPC Partai Gerindra Kota Padang"** Adalah benar merupakan karya asli saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 30 Januari 2016

Saya yang menyatakan



ROSI NOFRITASARI
2012/1205987

ABSTRAK

Rosi Nofritasari (2012/1205987) : Pelaksanaan Pendidikan Politik Oleh DPC Partai Gerindra Kota Padang

Penelitian ini dilatarbelakangi masih minimnya pelaksanaan pendidikan politik yang dilakukan DPC Gerindra kepada masyarakat. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan bentuk pelaksanaan pendidikan politik yang dilakukan oleh DPC Gerindra Kota Padang kepada masyarakat dan kader partai, kendala-kendala yang ditemui DPC Gerindra dalam melaksanakan pendidikan politik, dan upaya dalam meminimalisir kendala dalam pelaksanaan pendidikan politik.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pemilihan informan dilakukan secara purposif sampling. Lokasi penelitian adalah DPC Partai Gerindra Kota Padang. Jenis data terdiri dari data primer dan data sekunder, dikumpulkan melalui wawancara dan dokumentasi, uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, teknik analisis data melalui pengumpulan data. Reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk pelaksanaan pendidikan politik yang dilaksanakan oleh DPC Gerindra Padang yaitu dilaksanakan dalam bentuk manifes dan laten yang dilakukan kepada kader Gerindra dan masyarakat. Kendala yang ditemui DPC Gerindra kota Padang yaitu minimnya anggaran dan kurangnya partisipasi dari masyarakat. Adapun upaya yang dilakukan DPC Gerindra Kota Padang dalam meminimalisir kendala diatas yaitu mengalokasikan dana secara khusus untuk pendidikan politik, pelaksanaan pendidikan politik yang dominan dilakukan kepada kader Gerindra, menggunakan media massa, diskusi politik dan organisasi yang dibawah DPC Gerindra.

Kata kunci: Pelaksanaan Pendidikan Politik, kendala dan upaya

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pelaksanaan Pendidikan Politik Oleh DPC Partai Gerindra Kota Padang”. Tak lupa shalawat dan salam senantiasa penulis curahkan kepada junjungan kita yakni nabi besar Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari zaman kebodohan sampai zaman berpendidikan seperti sekarang ini.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memperoleh salah satu gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Selama penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan banyak pihak yang selalu mendukung penulis baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dengan ketulusan hati penulisa ingin menyampaikan penghargaan dan mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahnda Basri dan Ibunda Salmaidar yang telah dengan ikhlas memberikan doa dan dorongan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Phil. Yanuar Kiram sebagai rektor Universitas Negeri Padang.

3. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam penulisan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Maria Montessori, M.Ed., M.Si. dan Ibu Dr. Fatmariza, M.Hum. selaku ketua dan sekretaris di jurusan Ilmu Sosial Politik, Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk menulis skripsi ini.
5. Bapak Drs. Suryanef, M.Si. selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Hasrul, M.Si. selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibuk Dr. Maria Montessori, M.Ed., M.Si., Ibuk Dra. Al Rafni, M.Si., Dan Ibuk Susi Fitria Dewi, S.Sos., M.Si., Ph.D. selaku tim penguji yang telah memberikan banyak masukan dan saran dalam kesempurnaan skripsi ini.
7. Ibuk Dra. Al Rafni, M.Si selaku penasehat akademis yang telah memberikan berbagai macam nasehat selama perkuliahan hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibuk staf pengajar dan kepastakaan pada Program Studi Pendidikan Pamcasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.
9. Para informan dalam penelitian skripsi ini Bapak Budi Syahrial, S.H., M.M, Bapak Dodo Ganda Putra, Bapak Muz Nizen, S.H., Ibuk Elly Trisyanti, S.E., Akt., Bapak Ir. Emnu Azamri, S.H., Buk Nila dan Kak Cici, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan data dan infomasi terkait dengan penelitian skripsi ini.

10. Kak Haryanti S.Pd. yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dari awal sampai akhir.
11. Kepada abang-abang, kakak dan adik penulis yang telah memberikan dukungan secara moril dan materil kepada penulis.
12. Teccman-teman seangkatan penulis PPKn 2012 yang telah memberikan semangat kepada penulis baik semasa kuliah maupun dalam proses penyusunan skripsi.
13. Teman-teman PPLK di SMP N 4 Painan yang telah membantu memberikan saran dan semangat kepada penulis.
14. Teman-teman kos penulis yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis
15. Seterusnya kepada berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis menerima kritik dan saran membangun/konstruktif guna kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata penulis mengharapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pembaca khususnya mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Padang, Januari 2016
Hormat Penulis

Rosi Nofrita Sari

DAFTAR ISI

Abstrak	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	vii
Daftar Gambar	viii
Daftar Lampiran	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Kajian Teoritis	10
1. Pendidikan Politik	10
2. Pelaksanaan Pendidikan Politik	14
3. Pendidikan Politik Melalui Partai Politik	19
4. Kendala-Kendala Dalam Melaksanakan Pendidikan Politik ...	23
5. Upaya Dalam Meminimalisir Kendala dalam Pelaksanaan Pendidikan Politik	24
B. Kerangka Konseptual	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	27
B. Lokasi Penelitian	28
C. Informan Penelitian	28
D. Jenis Dan Sumber Data	29
E. Teknik Dan Alat Pengumpul Data	32
F. Teknik Pengujian Keabsahan Data	33
G. Teknik Analisis Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum	37
B. Temuan Khusus	43
1. Pelaksanaan Pendidikan Politik Oleh Dpc Partai Gerindra Kota Padang	43
a. Pendidikan politik berbentuk manifes	44
b. Pendidikan politik berbentuk laten	55
2. Kendala-Kendala Yang Dihadapi Dpc Partai Gerindra Kota Padang Dalam Melaksanakan Pendidikan Politik	60
3. Upaya-Upaya Yang Dilakukan Pihak Partai Gerindra Kota	

Padang Meminimalisir kendala - kendala dalam melaksanakan pendidikan politik	66
C. Pembahasan	71
1. Pelaksanaan Pendidikan Politik Oleh Dpc Partai Gerindra Kota Padang	71
2. Kendala-Kendala Dalam Pelaksanaan Pendidikan Politik Di DPC Partai Gerindra Kota Padang	74
3. Upaya-Upaya Yang Dilakukan Pihak Partai Gerindra Kota Padang Meminimalisir Kendala – Kendala dalam Melaksanakan Pendidikan Politik	77
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	80
B. Saran	81

Daftar Pustaka

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Struktur DPC Partai Gerindra Kota Padang	39
Tabel 2: Susunan Personalia Dewan Penasehat Cabang DPC Partai Gerindra Kota Padang	40
Tabel 3: Peserta Pendidikan Politik Di DPC Partai Gerindra Kota Padang	45
Tabel 4: Peserta Pendidikan Politik Di DPC Partai Gerindra Kota Padang	48
Tabel 5: Pelaksanaan Pendidikan Politik Di Sekolah Alam Royan Raya Pengambiran	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Kerangka Konseptual	26
Gambar 2 : Dokumentasi Pelaksanaan Pendidikan Politik Di DPC Partai Gerindra Kota Padang	46
Gambar 3 : Dokumentasi Pelaksanaan Pendidikan Politik Di DPC Partai Gerindra Kota Padang	50
Gambar 4 :Dokumentasi Pertemuan Tunas Indonesia Raya	50
Gambar 5 : Diskusi Politik Oleh Kader Partai Gerindra	55
Gambar 6: Bentuk Laten Pendidikan Politik Melalui Media Massa	56
Gambar 7: Dokumentasi dari pendidikan politik dalam bentuk laten	57
Gambar 8: Dokumentasi pendidikan politik dalam Bentuk Laten	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Daftar Informan	82
Lampiran 2: Gambar Pelaksanaan Pendidikan Politik	83
Lampiran 3: Pedoman Wawancara	86
Lampiran 4: Surat Izin Observasi dari Fakultas Ilmu Sosial	
Lampiran 5: Surat Izin Penelitian dari Fakultas Ilmu Sosial	
Lampiran 6: Surat Izin Penelitian Dari Kesabangpol Kota Padang	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara Indonesia adalah negara demokrasi. Salah satu ciri negara demokrasi adalah adanya pemilu (pemilihan umum), pemilu yang baik tercipta jika masyarakat mengenal secara baik hak dan kewajibannya selaku warga negara. Pengetahuan mengenai hak dan kewajiban warga negara dapat diperoleh melalui pendidikan politik. Pendidikan politik merupakan langkah pertama bagi pemerintah dalam mengenalkan politik kepada generasi muda terutama kepada mereka yang masih awam politik. Pendidikan politik berperan memberikan pemahaman politik yang baik kepada masyarakat, oleh karena itu pendidikan politik merupakan satu kegiatan yang dapat memberikan pencerahan politik kepada masyarakat, tentunya hadirnya politisi-politisi yang mahir di bidang politik bukan lahir dari keturunan ataupun jabatan, tetapi dari binaan dan pendidikan tentang politik yang baik dan benar.

Pendidikan Politik adalah proses pembelajaran dan pemahaman tentang hak, kewajiban, dan tanggung jawab setiap warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara (Undang-Undang No 2 Tahun 2011). Yang mana dalam mewujudkan pelaksanaan pendidikan politik merupakan salah satu fungsi dari partai politik (undang-undang No 2 Tahun 2011). sebagai sebuah proses pembelajaran, pelaksanaan pendidikan politik semestinya dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan baik kepada masyarakat maupun kader partai. Beberapa partai politik di Indonesia telah melaksanakan pendidikan politik kepada

masyarakat dan kader partai. Contoh pelaksanaan pendidikan politik dari DPD Partai Amanat Nasional (PAN) Kabupaten Luwu Utara. DPD Partai Amanat Nasional Kabupaten Luwu utara melaksanakan pendidikan politik kepada masyarakat yang dilakukan dalam bentuk seminar pendidikan politik. Pendidikan politik yang dilakukan oleh DPD PAN ini merupakan wujud pendidikan politik yang dilakukan oleh DPD PAN Kabupaten Luwu Utara (PalopoPosOnline/ Selasa, 2 Februari 2016).

Contoh lain, Partai Keadilan Sejahtera, dikutip dari hasil penelitian Ahmad Syaiful Ashar (2011), mengenai pelaksanaan pendidikan politik oleh DPD PKS Kabupaten Semarang, yang menyatakan:

“pendidikan politik yang dilaksanakan Partai Keadilan Sejahtera Kabupaten Semarang meliputi berbagai kegiatan pelatihan dan pembinaan, *nadwah* (seminar), *tatsqif* (kajian), sosialisasi dan kegiatan sosial”

Dari hasil penelitian di atas terlihat bahwa DPD PKS Semarang telah melaksanakan pendidikan politik. Pendidikan politik yang dilakukan oleh DPD PKS Semarang meliputi berbagai kegiatan pelatihan dan pembinaan, *nadwah* (seminar), *tatsqif* (kajian), sosialisasi dan kegiatan sosial.

Pelaksanaan pendidikan politik sebagai salah satu fungsi dari partai politik telah dilakukan oleh beberapa Partai Politik di Indonesia baik pendidikan politik dengan lingkup nasional maupun dengan ruang lingkup daerah seperti yang terlihat di atas. Salah satu bentuk pendidikan politik yang dilakukan dengan cakupan nasional, contoh pelaksanaan pendidikan politik oleh DPP Partai Demokrat. Berdasarkan hasil laporan sekretaris DPP Demokrat Syamsu Rizal, pendidikan politik oleh DPP Demokrat dilaksanakan pada 29 Agustus 2015 di

Cipinas dengan pemateri Bapak Soesilo Bambang Yudoyono, dari hasil laporan sekretaris DPP Demokrat diatas, terlihat bahwa partai Demokrat telah melaksanakan pendidikan politik sebagai wujud dari pelaksanaan fungsi pendidikan politik partai Demokrat (TribunTimur/ selasa, Februari 2016).

Menurut Kartini Kartono (2009:68) Tujuan pendidikan politik yaitu: *pertama* Membuat rakyat (individu, kelompok, klien, anak didik, warga masyarakat, rakyat dan seterusnya): (a) Mampu memahami situasi social-politik penuh konflik, (b) Berani bersikap tegas memberikan kritik membangun terhadap kondisi masyarakat yang tidak mantap, (c) Aktivasnya diarahkan pada proses demokratisasi individu/ atau perorangan dan demokratisasi semua lembaga kemasyarakatan serta lembaga Negara, (d) Sanggup memperjuangkan kepentingan dan ideology tertentu, khususnya yang berkolerasi dengan keamanan dan kesejahteraan hidup bersama.

Kedua, Memperhatikan dan mengupayakan: (a) Peranan insani dari setiap individu sebagai warga Negara (melaksanakan realisasi diri/aktualisasi diri dari dimensi sosialnya), (b) Mengembangkan semua bakat dan kemampuannya (aspek kognitif, wawasan, kritis, sikap positif, keterampilan politik), (c) Agar orang bisa aktif berpartisipasi dalam proses politik, demi pembangunan diri, masyarakat sekitar, bangsa dan Negara. Dari pelaksanaan pendidikan politik ini, diharapkan masyarakat dapat cerdas dalam menanggapi permasalahan politik dalam negeri Indonesia, disamping itu dapat berpartisipasi dalam proses politik, demi pembangunan diri, masyarakat, bangsa dan negara.

Partai politik merupakan organisasi yang bersifat nasional dan dibentuk oleh sekelompok warga negara Indonesia yang secara sukarela atas dasar kesamaan kehendak dan cita-cita untuk memperjuangkan dan membela kepentingan politik anggota, masyarakat, bangsa dan negara, serta memelihara keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, hal ini sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang No 2 Tahun 2011.

Pendidikan politik yang dilaksanakan oleh DPC Partai Gerindra Kota Padang didasarkan pada pasal 11 undang-undang no 2 tahun 20011 tentang perubahan terhadap undang-undang no 2 tahun 2008 tentang partai politik, yang menyatakan (1) partai politik berfungsi sebagai sarana: (a) Pendidikan politik bagi anggota dan masyarakat luas agar menjadi warga negara Indonesia yang sadar akan hak dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara; (b) Penciptaan iklim yang kondusif bagi persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia untuk kesejahteraan masyarakat; (c) Penyerap, penghimpun, dan penyalur aspirasi politik masyarakat dalam merumuskan dan menetapkan kebijakan negara; (d) partisipasi politik warga negara Indonesia; dan (e) rekrutmen politik dalam proses pengisian jabatan politik melalui mekanisme demokrasi dengan memperhatikan kesetaraan dn keadilan gender. (2) fungsi partai politik sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1) diwujudkan secara konstitusional. Pendidikan politik dilakukan guna menyampaikan dan membahas materi seputar dunia perpolitikan murni seperti materi tentang demokrasi, empat

pilar kebangsaan, pengertian politik, tujuan dari politik dan hal lain yang dianggap bersentuhan langsung dengan politik seperti pemilu.

Pendidikan politik yang dilaksanakan DPC Gerindra Kota Padang, dilaksanakan kepada masyarakat kota Padang dan kader Partai Gerindra Kota Padang. Namun, dalam pelaksanaannya, berdasarkan hasil wawancara awal dengan pihak DPC Gerindra Kota Padang, terdapat kelemahan dalam pelaksanaan pendidikan politik yaitu pelaksanaan pendidikan politik kepada masyarakat sepanjang tahun 2015 hanya dilakukan sekali setahun dalam sebuah kegiatan. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh Buk Nila, yang menyatakan:

“pendidikan politik yang dilaksanakan di DPC Gerindra dilakukan sekali setahun, dengan dana Rp. 12.000.000,-/kegiatan (laporan ke kesbangpol dari DPC Partai Gerindra Kota Padang)”
(wawancara pada tanggal 16 juni 2015 di DPC Partai Gerindra)

Dari hasil wawancara awal diatas, dapat kita lihat bahwa pelaksanaan pendidikan politik hanya dilakukan sekali setahun tidak terprogram secara terus menerus. Dalam penelitian ini, penulis mengambil DPC Partai Gerindra Kota Padang sebagai lokasi penelitian terkait dengan pelaksanaan pendidikan politik. Terdapat beberapa alasan dalam penentuan DPC Partai Gerindra Kota Padang sebagai lokasi penelitian: *Pertama:* Jumlah anggota yang duduk di DPRD. Anggota dari DPC Gerindra kota Padang yang duduk di dewan yaitu berjumlah 6 orang, diantaranya: Musni Zein, S.H., Elly Thrisyanti, S.E., Akt, Dewi Susanti, Ir. Emnu Azamri, S.H., M.Kn, dan Erisman. *Kedua:* jabatan anggota yang duduk di DPRD, salah satu anggota dari DPC Gerindra Kota Padang, yaitu Bapak Erisman pada periode 2014-2019 menjabat sebagai ketua DPRD Kota Padang, hal ini secara tidak langsung merupakan implikasi dari proses pelaksanaan pendidikan

politik yang dilakukan oleh DPC Partai Gerindra Kota Padang dalam menelurkan kader-kader partai yang berkualitas. *Ketiga:* partai Gerindra merupakan partai pemenang pemilu di kota padang, sebagaimana dikutip dari web DPRD Kota Padang, terlihat bahwa Partai Gerindra memperoleh posisi tertinggi, berikut urutan partai peserta pemilu 2014 di Kota Padang: Partai Gerindra (6 kursi), PAN (6 kursi), Golkar (5 kursi), PKS (5 kursi), Partai Demokrat (5 kursi), Partai Hanura (5 kursi), PPP (4 kursi), Partai Nasdem (4 kursi), PDI-P (3 kursi), PKB (1 kursi), dan PBB (1 kursi). (wikipedia.org/ selasa 2 Februari 2016)

Pendidikan politik penting diberikan kepada masyarakat dan kader partai, karena melalui pendidikan politik masyarakat dapat mengetahui pemahaman yang baik mengenai politik, terutama di era modern seperti sekarang ini, dimana informasi mengenai politik tersebar dengan mudah kepada masyarakat melalui media massa dan lainnya, oleh karena itu di perlukan pemahaman yang baik mengenai politik agar setiap warga negara dapat memahami situasi politik yang sedang berkembang dalam masyarakat, kemudian dapat bersikap tegas, dan dapat berpartisipasi dalam proses politik, demi pembangunan diri, masyarakat sekitar, bangsa dan negara. Kemudian untuk kader partai politik, melalui pendidikan politik kepada kader partai politik hal ini ditujukan untuk membentuk dan menumbuhkan kepribadian politik, membentuk individu yang sadar politik, dan mampu menjadi pelaku politik yang bertanggung jawab.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Pelaksanaan Pendidikan Politik Oleh DPC Partai Gerindra Kota Padang”**

B. Identifikasi masalah

1. Pelaksanaan pendidikan politik sebagai proses pembelajaran dan pemahaman tentang politik, belum terlaksana dengan baik di DPC Partai Gerindra Kota Padang;
2. Adanya kendala-kendala yang ditemui DPC Partai Gerindra Kota Padang dalam melaksanakan pendidikan politik;
3. Upaya-upaya yang dilakukan oleh DPC Partai Gerindra Kota Padang dalam meminimalisir kendala-kendala dalam pelaksanaan pendidikan politik.

C. Batasan Masalah

Mempertimbangkan keterbatasan yang penulis miliki antara lain dari segi pengetahuan, pengalaman, waktu dan dana. Maka penulis membatasi masalah pada pelaksanaan pendidikan politik oleh DPC Partai Gerindra Kota Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana bentuk pelaksanaan pendidikan politik di DPC Partai Gerindra Kota Padang?
2. Apa kendala-kendala yang ditemui DPC Partai Gerindra Kota Padang dalam melaksanakan pendidikan politik?
3. Apa saja upaya-upaya yang dilakukan pihak Partai Gerindra Kota Padang untuk meminimalisir kendala dalam pelaksanaan pendidikan politik?

E. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan bentuk pelaksanaan pendidikan politik di DPC Partai Gerindra Kota Padang
2. Untuk menggambarkan kendala-kendala yang ditemui DPC Partai Gerindra Kota Padang dalam melaksanakan pendidikan politik
3. Menjelaskan upaya-upaya yang dilakukan pihak Partai Gerindra Kota Padang untuk meminimalisir kendala-kendala dalam pelaksanaan pendidikan politik.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan bidang ilmu terkait seperti ilmu politik, memperkaya ilmu pengetahuan terkhusus pengetahuan politik dan ilmu politik.

2. Manfaat secara praktis.

Dari penelitian ini secara praktis akan bermanfaat untuk:

- a. Penulis

Untuk menambah pengetahuan penulis dalam membuat karya ilmiah dan sebagai syarat untuk menyelesaikan studi pada prodi pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan jurusan ilmu sosial politik.

- b. Partai Politik

Untuk memberikan gambaran kepada partai politik terkait masalah pelaksanaan pendidikan politik dan masukan kepada partai politik terkait

upaya meminimalisir kendala-kendala dalam pelaksanaan pendidikan politik di setiap DPC partai.

c. Masyarakat

Untuk memberikan pengetahuan mengenai hak masyarakat untuk memperoleh pendidikan politik dan guna pelaksanaan pendidikan politik, agar tercipta masyarakat-masyarakat yang melek politik.

d. Pemerintah

Untuk memberikan masukan kepada pemerintah guna membantu memecahkan masalah terkait dengan pelaksanaan pendidikan politik di lingkungan masyarakat.